



## Lampiran 1 : Pedoman observasi

## PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH YANG DITERAPKAN  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 6 PANDEGLANG

NO	Tempat	Indikator	Sub Indikator
1	SMA Negeri 6 Pandeglang	Mengamati kegiatan pembelajaran guru melalui gerakan literasi yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkondisikan siswa memukai pelajaran</li> <li>• Menyampaikan inti tujuan pembelajaran</li> </ul> 2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai pembelajaran literasi di kelas</li> </ul> 3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan konfirmasi pada siswa</li> </ul>

**Lampiran 2 : Kisi – Kisi dan Instrumen Wawancara Informan Kunci**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI**

**(KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 6 PANDEGLANG)**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH YANG DITERAPKAN  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 6 PANDEGLANG**

No.	Aspek penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah</li> <li>Guru, Kepala Sekolah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit dengan membaca buku.</li> </ul>	1, 3, 4, dan 6  2 dan 5
2.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak positif dan negatif dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah</li> <li>Faktor penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah</li> </ul>	7  8

## Daftar Pertanyaan kepada Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Sejak kapan Gerakan Literasi sekolah diterapkan di SMA Negeri 6 Pandeglang ?	Mengetahui penerapan GLS
2	Bagaimana menurut bapak tentang gerakan literasi sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah ?	Mengetahui pelaksanaan GLS
3.	Apakah di SMA Negeri 6 Pandeglang diterapkan gerakan literasi ?	Mengetahui pelaksanaan GLS
4.	Jika diterapkan, bagaimana dukungan sekolah terhadap gerakan literasi sekolah?	Mengetahui dukungan sekolah terhadap kegiatan GLS
5.	Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SMA Negeri 6 Pandeglang ?	Mengetahui minat baca peserta didik
6.	Apa saja fasilitas pendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi di sekolah ?	Mengetahui fasilitas GLS
7.	Apakah program gerakan literasi sekolah solusi untuk meningkatkan minat baca ?	Mengetahui pelaksanaan GLS
8.	Apakah kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah ?	Mengetahui hasil kendala GLS

**Lampiran 3 : Kisi – Kisi dan Instrumen Wawancara Informan Kunci**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI**

**(GURU MATA PELAJARAN SEJARAH NEGERI 6 PANDEGLANG)**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH YANG DITERAPKAN  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 6 PANDEGLANG**

No.	Aspek penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pembelajaran yang dilakukan</li> <li>• kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari</li> <li>• kemampuan membaca siswa sebelum Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan</li> </ul>	1, 2, 3, 4 dan 6  5  8
2.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak positif dan negatif dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah</li> <li>• Faktor penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah</li> </ul>	9  7

## Daftar Pertanyaan Kepada kepada Guru

No.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Bagaimana menurut Ibu guru tentang Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah ?	Mengetahui pengetahuan guru terhadap GLS
2	Apakah ibu guru menerapkan gerakan literasi dalam pembelajaran ?	Mengetahui kegiatan guru
3.	Apa saja yang ibu persiapkan dalam perencanaan melaksanakan pembelajaran literasi dikelas ?	Mengetahui kegiatan guru dalam perencanaan GLS
4.	Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 6 Pandeglang ?	Mengetahui pelaksanaan GLS
5.	Apakah ibu guru memberi alokasi waktu tertentu untuk membaca, misal 15 menit sebelum pelajaran dimulai? Bagaimana responnya?	Mengetahui pelaksanaan kegiatan GLS
6.	Bagaimana dukungan dari sekolah terhadap program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 6 Pandeglang ?	Mengetahui dukungan dari sekolah terhadap GLS
7.	Apa kendala yang di hadapi Ibu guru dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah ?	Mengetahui kendala yang di hadapi guru
8.	Bagaimana cara Ibu guru mengatasi murid yang malas membaca buku ?	Mengetahui tindakan yang dilakukan guru
9	Bagaimana dampak setelah dilaksanakan GLS di sekolah ?	Mengetahui hasil dari implemetasi literasi

**Lampiran 4 : Kisi – Kisi dan Instrumen Wawancara Informan Inti**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN**

**(PETUGAS PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PANDEGLANG)**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH YANG DITERAPKAN  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 6 PANDEGLANG**

No.	Aspek penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Keadaan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi &amp; misi</li> <li>• Koleksi buku di perpustakaan</li> <li>• Keadaan perpustakaan</li> </ul>	1 2, 3 4
2.	Pemanfaatan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemanfaatan perpustakaan bagi siswa</li> </ul>	5, 6, 7 dan 8

Daftar pertanyaan kepada Pengelola Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Bagaimana profil perpustakaan SMA Negeri 6 Pandeglang ?	Mengetahui keadaan perpustakaan
2.	Apakah fasilitas perpustakaan sudah mendukung dalam menyediakan bahan belajar dan membaca Peserta Didik ?	Mengetahui keadaan perpustakaan
3.	Dari mana koleksi-koleksi buku yang ada perpustakaan ?	Mengetahui dari mana koleksi buku yang ada di perpustakaan

4.	Buku apa saja yang ada di perpustakaan ?	Mengetahui koleksi buku di perpustakaan
5.	Apakah perpustakaan sudah mendukung program Gerakan Literasi Sekolah ?	Mengetahui penerapan GLS di perpustakaan
6.	Apakah perpustakaan sudah dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan program Gerakan Literasi Sekolah ?	Mengetahui pemanfaatan perpustakaan
7.	Seberapa siswa memanfaatkan perpustakaan?	Mengetahui pemanfaatan perpustakaan
8.	Apakah siswa diperbolehkan memanfaatkan perpustakaan selain untuk membaca	Mengetahui pemanfaatan perpustakaan
9.	Apa yang harus ditingkatkan lagi dari perpustakaan untuk mencapai program Gerakan Literasi Sekolah ?	Mengetahui pemanfaatan perpustakaan

**Lampiran 5 : Kisi – Kisi dan Instrumen Wawancara Informan Inti**

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN**

**(PESERTA DIDIK SMA NEGERI 6 PANDEGLANG)**

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH YANG DITERAPKAN  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 6 PANDEGLANG**

No.	Aspek penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemahaman siswa terhadap literasi</li> <li>• kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari</li> </ul>	1, 2  3
2.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi</li> <li>• kendala yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasi</li> </ul>	4, 7 dan 8  5 dan 6

## Daftar Pertanyaan Kepada Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Apa yang siswa ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?	Mengetahui pengetahuan siswa
2.	Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?	Mengetahui Kegiatan Guru
3.	Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?	Mengetahui aktivitas pembelajaran
4.	Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?	Mengetahui aktivitas pembelajaran
5.	Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?	Mengetahui kelebihan pembelajaran literasi
6.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?	Mengetahui kesulitan yang dialami siswa
7.	Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?	Mengetahui siswa mengatasi kesulitan pembelajaran literasi
8.	Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?	Mengetahui pemahaman siswa
9.	Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?	Mengetahui kesan yang dirasakan siswa

## Lampiran 6 : Catatan Lapangan (pengamatan)

### Catatan Lapangan 1

**Hari, Tanggal** : Selasa, 23 Juli 2019

**Jam** : 07.00 – 08.30 wib

**Tempat** : XI IPS 5

Pada hari Selasa pukul 06.50 saya sampai di sekolah, dengan langkah yang semangat memasuki gerbang sekolah karena pada hari itu pembelajaran dimulai pada pukul 07.00. kemudian saya bertemu dengan guru mata pelajaran sejarah yaitu ibu Tiar dan bersama sama menuju kelas XI IPS 5 untuk memulai pembelajaran, dikarenakan ini awal masuk semester baru, maka pembelajaran tidak langsung dimulai, akan tetapi kegiatan pembelajaran belum bisa dimulai karena masih banyak peserta didik belum masuk ke kelas ada yang datang terlambat dan ada yang izin untuk ke toilet.

Setelah kelas dirasa kondusif guru memulai pembelajaran dengan langkah awal melakukan kontrak pembelajaran dengan peserta didik, guru menegaskan kepada peserta didik untuk aturan di kelas, sopan santun serta kehadiran peserta didik, selanjutnya guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada saat itu kelas guru sudah membawa suasana kelas dengan baik.

### Catatan Lapangan 2

**Hari, Tanggal** : Selasa, 23 Juli 2019

**Jam** : 12.45 – 14.15 wib

**Tempat** : XI IPS 1

waktu menunjukkan pukul 12.45 wib, saya dan ibu Tiar kembali masuk ke kelas XI IPS 1 untuk memulai pembelajaran, seperti sebelumnya yang dilakukan di kelas XI IPS 5 ibu Tiar melakukan kontrak pembelajaran di kelas, menjelaskan pembelajaran dan memberikan stimulus atau motivasi kepada peserta didik walaupun pembelajaran dilakukan pada siang hari tapi guru mampu membawa suasana kelas dengan baik dan tertib.

Di kelas XI IPS 1 ini guru memulai pembelajaran dengan memberikan tes pelajaran pada saat kelas X yang bertujuan untuk mengingatkan materi pelajaran sejarah, tak lupa juga

guru menjelaskan perbedaan apa itu sejarah Indonesia dan sejarah peminatan, tak lupa juga guru membahas pembelajaran dan memberikan pertanyaan lalu siswa merespon pertanyaan dengan baik.

Setelah selesai melakukan tes kepada peserta didik guru menjelaskan apa itu pembelajaran literasi dan bagaimana penerapannya karena bel penganti jam pelajaran sudah berbunyi guru langsung memberikan penugasan untuk dibahas dipertemuan selanjutnya.

### **Catatan Lapangan 3**

**Hari, Tanggal** : Kamis, 25 Juli 2019

**Jam** : 08.30 – 10.00 wib

**Tempat** : XI IPS 5

Pada hari kamis saya kembali ke sekolah untuk melakukan penelitian di kelas waktu sudah menunjukkan pukul 8.25 WIB saya bergegas untuk pergi ke kelas XI IPS 5 yang akan saya amati bersama bu tiar, setelah tiba di kelas guru melakukan persiapan pembelajaran seperti berdoa, mengabsen kehadiran siswa dan juga menyiapkan perangkat pembelajaran.

Pada pelajaran kali ini guru menerapkan salah satu aspek dalam literasi, guru menugaskan murid untuk membaca buku yang sudah disediakan secara berkelompok selanjutnya peserta didik melakukan diskusi kelompok setelah mereka selesai membaca dan menganalisis buku yang mereka baca. Pada pembelajaran kali ini guru membimbing siswa untuk lebih aktif lagi dan membimbing untuk mengerjakan tugas yang diberikan

Setelah selesai dikerjakan kemudian masing masing kelompok memaparkan hasil dari diskusi mereka dan kelompok yang mendengarkan, kemudian setelah selesai guru memberikan penilaian dari hasil diskusi kelompok tersebut Setelah seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan kemudian guru menutup pembelajaran pada hari itu.

#### Catatan Lapangan 4

**Hari, Tanggal** : Kamis, 25 Juli 2019

**Jam** : 14.15 – 15.45 wib

**Tempat** : XI IPS 3

Pada hari yang sama pertemuan selanjutnya di kelas XI IPS 3 pembelajaran dimulai seperti biasa, guru masuk kelas melakukan absen peserta didik, sebelum melakukan pembelajaran guru membagi kelompok terlebih dahulu setelah kelompok tersebut terbentuk guru mengintruksikan peserta didik untuk mencari dan menganalisis tugas yang sudah diberikan dengan memanfaatkan buku paket yang sudah disediakan guru juga memperbolehkan siswa mencari informasi dari sumber lain seperti dari artikel yang ada di internet tentunya dengan pengawasan dari guru.

Setelah itu guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas pelajaran, pada saat itu kelas kurang begitu kondusif karena jam pelajaran berda di akhir waktu pulang sekolah, akan tetapi hal itu tidak belangsung lama guru mampu menguasai kelas dengan baik dan membuat semuanya kondusif kembali dan siswa melanjutkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk menjelaskan tugas yang sudah dianalisis didepan kelompok yang lain dan kelompok yang lain ditugaskan untuk memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh kelompok yang sedang menerangkan

Siswa mampu menjelaskan tugas analisis dengan baik yang diberikan oleh guru lalu guru memberikan penjelasan materi yang hari itu dipelajari setelah selesai guru melakukan penutup dalam pembelajaran

### Catatan Lapangan 5

**Hari, Tanggal** : Jumat, 26 Juli 2019

**Jam** : 10.20 – 11.30 wib

**Tempat** : XI IPS 2

pada hari Jumat saya tiba disekolah untuk melakukan pengamatan kembali, bertepatan dengan hari literasi di SMA Negeri 6 pandeglang, karena kegiatan literasi desekolah diadakan setiap hari jumat, pada saat pembelajaran dikelas XI IPS 2 ini seperti biasa guru memulai pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa dan lain lain.

akan tetapi berbeda dari kelas sebelumnya pada hari ini guru mengintruksikan peserta didik dikelas untuk membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran ini adalah salah satu program Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan di SMA Negeri 6 Pandeglang.

setelah selesai membaca buku dan merapihkan kelas guru memulai pembelajaran pada hari itu tak lepas dari hakikat literasi guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis dan mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh guru sebelum memberikan tugas dan murid mengerjakan tugas, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan dibahas pada pembelajaran, setelah dirasa sudah cukup peserta didik langsung bergeas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selanjutnya guru melakukan timbal balik dengan menjelaskan materi yang sudah didiskusikan sebelumnya setelah selesai guru menutup pelajaran pada hari itu.

### Catatan Lapangan 6

**Hari, Tanggal** : Senin, 29 Juli 2019

**Jam** : 12.45 – 14.15 wib

**Tempat** : XI IPS 4

Pengamatan dilanjutkan kembali pada hari senin dikelas XI IPS 4, sebelumnya peneliti tiba di sekolah pukul 06.40 WIB dan mengikuti upacara bendera disekolah setelah selesai upacara peserta didik tidak langsung kembali ke kelas masing masing karena ada

kegiatan literasi membaca buku selama 15 menit secara bersamaan dari mulai peserta didik dan guru SMA Negeri 6 Pandeglang.

Setelah selesai kegiatan semua peserta didik kembali ke kelas masing, seharusnya setelah itu peneliti harus melakukan observasi di kelas XI IPS 1 akan tetapi guru mata pelajaran berhalangan hadir karena ada tugas dari sekolah, akan tetapi pada saat mengajar di kelas XI IPS 4 guru sudah bisa kembali mengajar, selanjutnya peneliti dan guru langsung menuju kelas untuk memulai pembelajaran

Seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, karena kelas kurang kondusif dan berantakan maka guru mengintruksikan peserta didik untuk membereskan kelas terlebih dahulu setelah semua dirasa kondusif guru langsung memulai pembelajaran dengan melakukan penayangan PPT terlebih dahulu dan menjelaskan materi yang ditayangkan, selanjutnya guru membimbing siswa untuk membimbing peserta didik untuk menganalisis gambar yang ditampilkan di PPT, guru selesai menjelaskan PPT selanjutnya guru memutar video untuk menambah pengetahuan peserta didik. Setelah selesai pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik.

### **Catatan Lapangan 7**

**Hari, Tanggal** : **Senin, 5 Agustus 2019**

**Jam** : **08.00 – 09.30 wib**

**Tempat** : **XI IPS 1**

Pada pelaksanaan pembelajaran Senin, 5 Agustus 2019 pukul 08.00 WIB kelas XI IPS 1, guru menyiapkan beberapa peralatan pembelajaran, seperti bahan ajar, buku pelajaran, laptop, LCD dan speaker. Setelah semua peralatan sudah selesai disiapkan, kemudian guru mulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa. selanjutnya guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk menghantarkan pada materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada saat itu guru menggunakan media yaitu power point yang berisi tentang penjelasan materi dan gambar-gambar, Guru juga menayangkan video yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Pada kegiatan membaca Guru mewajibkan masing-masing kelompok yang terdiri dari 5-6 untuk membaca materi yang diberikan. Dalam kegiatan ini, guru mempersilahkan masing-masing kelompok memilih salah satu anggotanya untuk membacakan materi tersebut. Perwakilan salah satu dari kelompok membacakan materi tersebut dan anggota kelompok menyimak.

Dalam kegiatan ini peserta didik juga dapat membaca dari buku pelajaran atau dari sumber lainnya untuk dapat mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data berupa informasi, dan mengolah informasi tersebut Selanjutnya setelah selesai melakukan pembelajaran guru melakukan penjelasan materi yang sedang dipelajari dan menutup dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

### **Catatan Lapangan 8**

**Hari, Tanggal** : **Senin, 12 Agustus 2019**

**Jam** : **08.00 – 09.30 wib**

**Tempat** : **XI IPS 1**

Pengamatan dilakukan kembali pada hari senin, 12 Agustus 2019 seperti biasa guru melakukan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran setelah selesai melakukan pendahuluan guru langsung memulai pembelajaran dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk mempresentasikan tugas dari minggu sebelumnya.

Pada kegiatan ini peserta didik masing masing kelompok mengkomunikasikan hasil penemuan informasi mengenai permasalahan yang diberikan guru dan penampilan bercerita atau mempresentasikan. Dalam melakukan cerita, peserta didik tampil di depan guru dan teman-teman yang lainnya dengan mendongeng dan berdialog. Walaupun sempat tidak kondusif dalam kelas karena ada beberapa murid yang belum menyelesaikan tugasnya tapi pembelajaran berjalan dan bisa dondisikikan oleh guru.

Setelah peserta didik selesai mempresentasikan hasil dari tugas yang diberikan guru juga melakukan penilaian keterampilan dari segi konsep/gagasan, isi cerita, penyampaian cerita, teknik dan gaya bercerita, dan yang terakhir adalah kreatifitas dari bercerita tersebut.

Setelah semua selesai dilakukan seperti biasa guru melakukan pembahsan materi sebelum menutup pembelajaran

## Lampiran 7 : Transkrip Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

#### (KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 6 PANDEGLANG)

Nama Informan Kunci (N) : Edi Supriyanto S.Pd M.Pd.

Jabatan : kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pandeglang

Pewawawancara (P) : Agus Sutiana

Hari Tanggal : selasa,9 Oktober 2019

P : Sejak kapan Gerakan Literasi sekolah diterapkan di SMA Negeri 6 Pandeglang ?

N : Sebenarnya literasi ini sudah lama di ada ketika kurikulum 2013, dan untuk tepatnya di SMA Negeri 6 Pandeglang belum begitu terlalu diperhatikan oleh kepala sekolah sebelumnya, semenjak ganti kepemimpinan oleh saya, kegitan Literasi Sekolah ini mulau ditumbuhkan dan disempurnakan kembali.

P : Bagaimana menurut bapak tentang gerakan literasi sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah ?

N : Program ini tetunya bagus bagi sekolah apalagi untuk murid bisa menambah minat baca siswa tentunya dengan dibiasakannya untuk membaca dengan catatan harus dilakukan dengan baik sesuai aturan Literasi tersebut.

P : Apakah di SMA Negeri 6 Pandeglang diterapkan gerakan literasi ?

N : Iya sudah kita terapkan mas, sesuai dengan pedoman Literasi yang ada, bahkan pihak sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin mas, bagaimana caranya Literasi ini berjalan dengan baik, contohnya yang sudah mas lihat hari senin kemarin ketika selesai upacara kita sudah melakukan 15 menit membaca secara bersamaan

P : Jika diterapkan, bagaimana dukungan sekolah terhadap gerakan literasi sekolah?

N : Tentunya kita dari pihak sekolah sangat mendukung sekali program ini, progma ini sangat bagus jika dijalankan tentunya dengan fasilitas yang memadai juga dan kita coba siapkan itu untuk mencapai gerakan Lietasi Sekolah ini.

P : Bagaimana kondisi minat baca siswa di SMA Negeri 6 Pandeglang ?  
Setiap karakter peserta didik berbeda yah mas masih ada yang malas

N : membaca ada yang sedikit meningkat dan sudah ada yang baik, dan untuk di sekolah kita ini masih dikatagorikan cukup untuk minat baca secara keseluruhan, tapi jika dibandingkan dengan adanya kegiatan Literasi ini tentunya meningkatkan minat baca siswa disini.

P : Apa saja pasilitas pendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi di sekolah ?

N : fasilitas untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah ini, contohnya kita sudah sediakan pojok bacaan di kelas, taman untuk membaca, papan madding bahkan nanti setiap hari jumat kita ada hari literasi sekolah, dan kegiatannya berdeda setiap harinya, mungkin minggu ini ada lomba baca puisi dan minggu depan lomba madding begitu seterusnya

P : Apakah program gerakan literasi sekolah solusi untuk meningkatkan minat baca ?

N : Yaa, tentunya sangat menjadi solusi sekali mas, dimana program ini bisa meningkatkan minat baca peserta didik, karena peserta didik dituntut untuk membaca jadi peserta didik yang tadinya tidak mau membaca lama kelamaan mereka juga mau membaca walaupun harus dilakukan secara perlahan dan lama lama juga terbiasa.

- P : Apakah kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah ?
- N : Disetiap program pasti ada kendalanya, untuk kendala yang dihadapi sekolah saat ini lebih ke minat baca siswanya sendiri, walaupun sedikit demi sedikit sudah meningkat, pihak sekolah harus lebih ekstra lagi untuk menjalankan program ini supaya bisa tercapai dengan baik, harus saling kerja sama antara guru dengan peserta didiknya juga, kan gerakan Literasi Sekolah juga bukan hanya untuk peserta didik untuk semua yang berada dilingkungan sekolah Mulai dari guru, Peserta didik, dan Karyawan yang lain juga yang berda dilingkungan sekolah.



## TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

### (GURU MATA PELAJARAN SEJARAH SMA NEGERI 6 PANDEGLANG)

Nama Informan Kunci (N) : Tiar Devianti, S.Pd.

Jabatan : Guru mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 6 Pandeglang

Pewawawancara (P) : Agus Sutiana

Hari Tanggal : selasa,8 Oktober 2019

P : Bagaimana menurut Ibu tentang Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah ?

N: : gerakan literasi yang dicanangkan oleh pemerintah, bagus soalnya ngebuat anak anak itu jadi mau baca minimal walaupun pertamanya paksaan gitu lama lama nanti juga mereka jadi biasa

P : Apakah ibu menerapkan gerakan literasi dalam pembelajaran ?

N : Menerapkan cuman balik lagi siswanya kadang memang ada yang baca ada yang engga, tinggal gimana cara ibu aja buat mereka semangat baca, awal awal emang sulit tapi lama lama setelah terbiasa mereka juga terbiasa

P : Apa saja yang ibu persiapkan dalam perencanaan melaksanakan pembelajaran literasi dikelas ?

N : sebelum masuk kelas biasanya ibu membuat power point dan menyiapkan video untuk ditayangkan supaya peserta didik mudah memahami materi yang ibu sampaikan. Cara tersebut merupakan salah satu contoh literasi visual dalam pembelajarn dan tentunya sesuai dengan RPP.

P : Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 6 Pandeglang ?

N : Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sudah baik, ditambahkan sekarang sudah dibuatkan pojok baca disetiap kelas, dan juga ada

hari literasi setiap jumat, dengan diisi baca puisi atau lomba membuat madding dan lain lain yang berkaitan sama literasi.

P : Apakah ibu memberi alokasi waktu tertentu untuk membaca, misal 15 menit sebelum pelajaran dimulai? Bagaimana responnya?

N : biasanya dijam pertama ibu mengintruksikan anak anak untuk baca materi sebelum dimulai pembelajaran, kadang juga ibu suka nugasin anak anak buat datang ke perpustakaan supaya minat baca mereka bertambah, terus setelah selesai minggu depannya ibu Tanya hasil bacaan yang mereka baca sesuai materi yang dipelajari, supaya peserta didik juga ga bosen.

P : Bagaimana dukungan dari sekolah terhadap program gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 6 Pandeglang ?

N : dukungan sekolah sangat baik apalagi kepala sekolah yang sekarang banyak ide ide dari kepala sekolah untuk ngebuat sekolah SMA Negeri 6 Pandeglang nyaman untuk membaca banyak taman sekarang dibuat, yang tujuannya untuk memfasilitasi untuk membaca, sarana dan prasarana pun mendukung untuk kegiatan literasi ini.

P : Apa kendala yang di hadapi Ibu dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah ?

N : Kendalanya sih lebih ke peserta didiknya yang belum semua semangat dan minat bacanya kurang jadi ibu harus lebih sabar dan berfikri lagi bagaimana cara ngebuat peserta didik semangat padahal sekolah sudah memfasilitasi dan mendukung GLS ini.

P : Bagaimana cara Ibu mengatasi murid yang malas membaca buku ?

N : Biasanya ibu membawa Peserta didik keperpustakaan untuk membaca supaya ada suasana baru, dan memotivasi peserta didik yang malas membaca.

- P : Bagaimana dampak setelah dilaksanakan GLS di sekolah ?
- N : Dampaknya bagus untuk Peserta didik, mereka jadi lebih mau membaca buku walaupun awalnya sedikit susah tapi lama kelamaan mereka terbiasa dibandingkan dengan sebelum adanya Gerakan Lietasi Sekolah ini.



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PETUGAS PERPUSTAKAAN)**

Nama Informan Inti (N) : Ibu Tati  
 Jabatan : Petugas Perpustakaan  
 Pewawawancara (P) : Agus Sutiana  
 Hari Tanggal : senin,8 Oktober 2019

- P : Bagaimana profil perpustakaan SMA Negeri 6 Pandeglang ?
- N : Kurang lebihnya Perpustakaan berdiri yaa ketika sekolah ini juga berdiri, karena hamper disetiap sekolah pasti ada perpustakaan sekolahnya. Bisa diliat disini juga kita ada visi & misi perpustakaan SMA Negeri 6 Pandeglang, dengan fasilitas yang ada seperti buku, meja untuk membaca, katalog buku, dan computer walaupun masih belum bisadugunakan.
- P : Apakah fasilitas perpustakaan sudah mendukung dalam menyediakan bahan belajar dan membaca siswa ?
- N : Dari segi buku sudah menudung untuk mejadi bahan pembelajaran peserta didik buku yang tersedia Perpustakaan SMA Negeri 6 pandeglang mengoleksi kurang lebih 15.692 buah judul buku
- P : Dari mana koleksi-koleksi buku yang ada perpustakaan ?
- N : Koleksi koleksi buku diperpustakaan untuk keseluruhan dari dana BOS, dari dana BOS itu nanti pihak sekolah yang membeli buku untuk diperpustakaan dari penerbit penerbit buku
- P : Buku apa saja yang ada di perpustakaan ?
- N : Yaa banyak, contohnya buku pelajaran, buku Ensiklopedia, biografi, novel kamus, yah pokonya buku penjang pembelajaran

P : Apakah perpustakaan sudah mendukung program Gerakan Literasi Sekolah ?

N : Sudah, karena perpustakaan sudah menyediakan berbagai jenis buku dan berbagai macam judul novel selain buku pelajaran buat mendukung gerakan Literasi ini, kita juga punya buku panduan gerakan literasi yang dikeluarkan sama kemendikbud.

P : Apakah perpustakaan sudah dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan program Gerakan Literasi Sekolah ?

N : Belum begitu maksimal, tetapi untuk menunjang literasi perpustakaan SMA Negeri 6 Pandeglang sebagian sudah memiliki sarana yang cukup untuk menunjang gerakan literasi sekolah dari segi buku yang disediakan, cuman dari segi teknologi belum bisa dimanfaatkan walaupun udah ada computer di perpustakaan, soalnya internet sekarang belum bisa dipake sama peserta didik, cuman buat pegawai saja.

P : Seberapa peserta didik memanfaatkan perpustakaan?

N : Tidak terlalu sering sih, karena siswa itu rata rata sudah memiliki buku yang sudah dibagikan dari perpustakaan untuk menjadi sumber belajar mereka, perpustakaan itu hanya dimanfaatkan oleh sebagian siswa untuk mengerjakan tugas yang membutuhkan banyak sumber dan ketika jam istirahat peserta didik sekedar membaca novel.

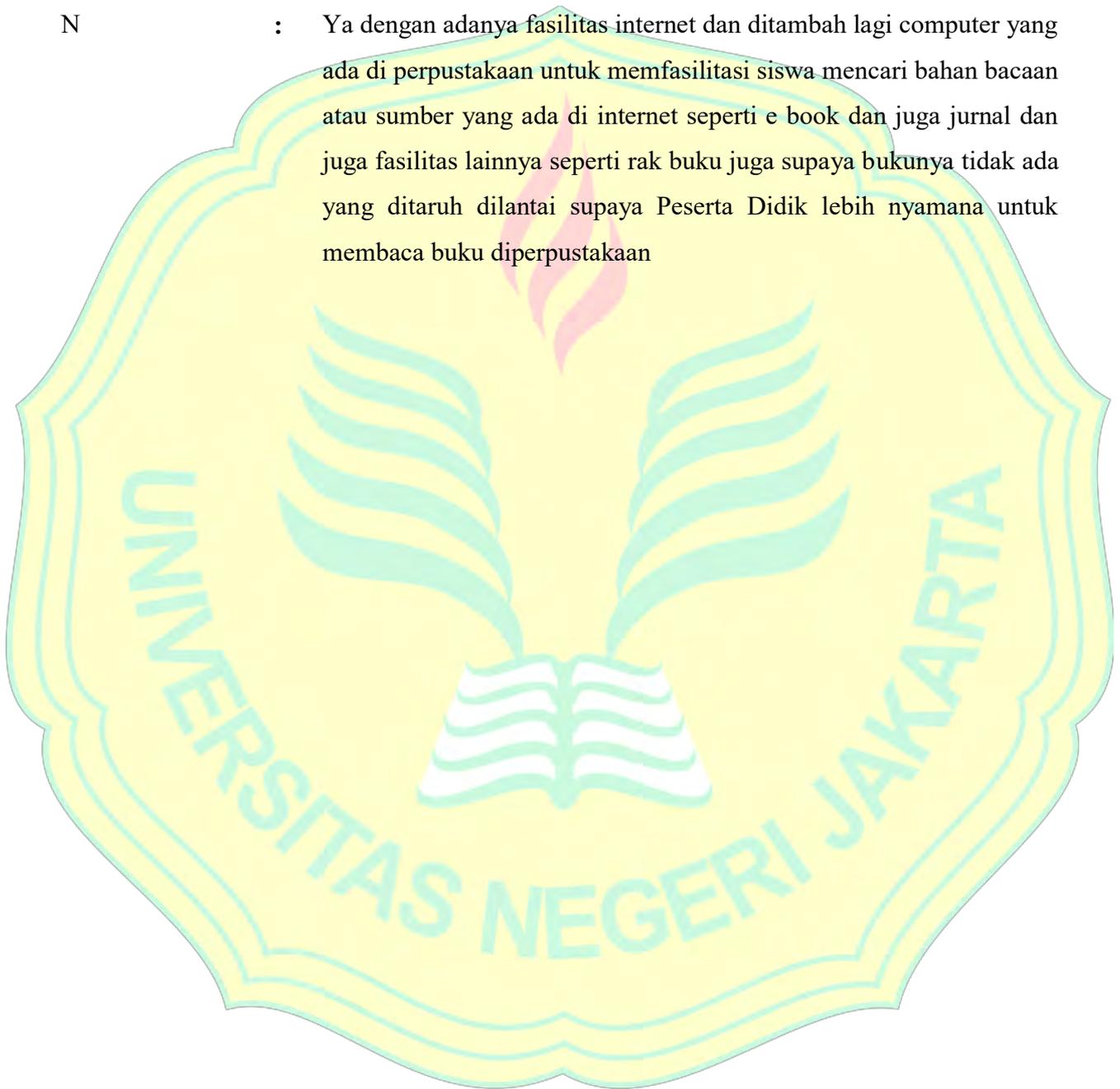
P : Apakah siswa diperbolehkan memanfaatkan perpustakaan selain untuk membaca ?

N : Tidak boleh, contohnya buat istirahat tidur makan dan lain lain yang dilarang di perpustakaan karena perpustakaan itu identiknya digunakan hanya untuk membaca buku dan mengerjakan tugas pokoknya yang berkaitan sama pembelajaran, bahkan guru aja membawa muridnya buat belajar di perpustakaan itu ga boleh harus di ruang kelas aja kecuali emang untuk membaca dan kembali lagi ke kelas, itu sudah peraturan dari sekolah, karena tujuannya itu

perpustakaan digunakan hanya untuk membaca, supaya tidak mengganggu peserta didik untuk membaca diperpustakaan.

P : Apa yang harus ditingkatkan lagi dari perpustakaan untuk mencapai program Gerakan Literasi Sekolah ?

N : Ya dengan adanya fasilitas internet dan ditambah lagi computer yang ada di perpustakaan untuk memfasilitasi siswa mencari bahan bacaan atau sumber yang ada di internet seperti e book dan juga jurnal dan juga fasilitas lainnya seperti rak buku juga supaya bukunya tidak ada yang ditaruh dilantai supaya Peserta Didik lebih nyamana untuk membaca buku diperpustakaan



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Dela**

**Kelas : XI IPS 1**

**Pewawawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

**P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?**

**N : Dikit dikit kaya penerapan budaya membaca gitu, Ibu Tiar juga pernah ngomong pas dikelas tentang literasi literasi gitu.**

**P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?**

**N : Ibu Tiar masuk kelas, terus berdoa, selesai berdoa diabsen sama bu Tiar biasanya kita dikasih arahan dulu udah gitu baru mulai pembelajaran.**

**P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?**

**N : Iyah sudah kita suruh baca buku dulu sebelum belajar, terus pas ibu Tiar masuk kelas nyiapin buat belajar kaya ppt terus diputerin video gitu, sama biasanya suruh ambil buku sejarah ke perpustakaan buat belajar, Ibu Tiar juga buat kelompok sebelum belajar soalnya suka dikasih tugas diskusi buat di presentasiin gitu perkelompok**

**P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?**

**N : Sudah sih soalnya klo sebelum belajar bisanya kita suruh baca dulu. Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan**

**P : pembelajaran literasi ?**

**N : Kita bisa lebih mau membaca sih ka, walaupun awalnya harus dipaksa gitu**

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kesulitannya sih lebih Kediri sendiri ka, soalnya susah banget buat baca klo ga dipaksa itu, soalnya pelajar sejarah itu biasanya membaca terus harus dipahami gitu

P : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

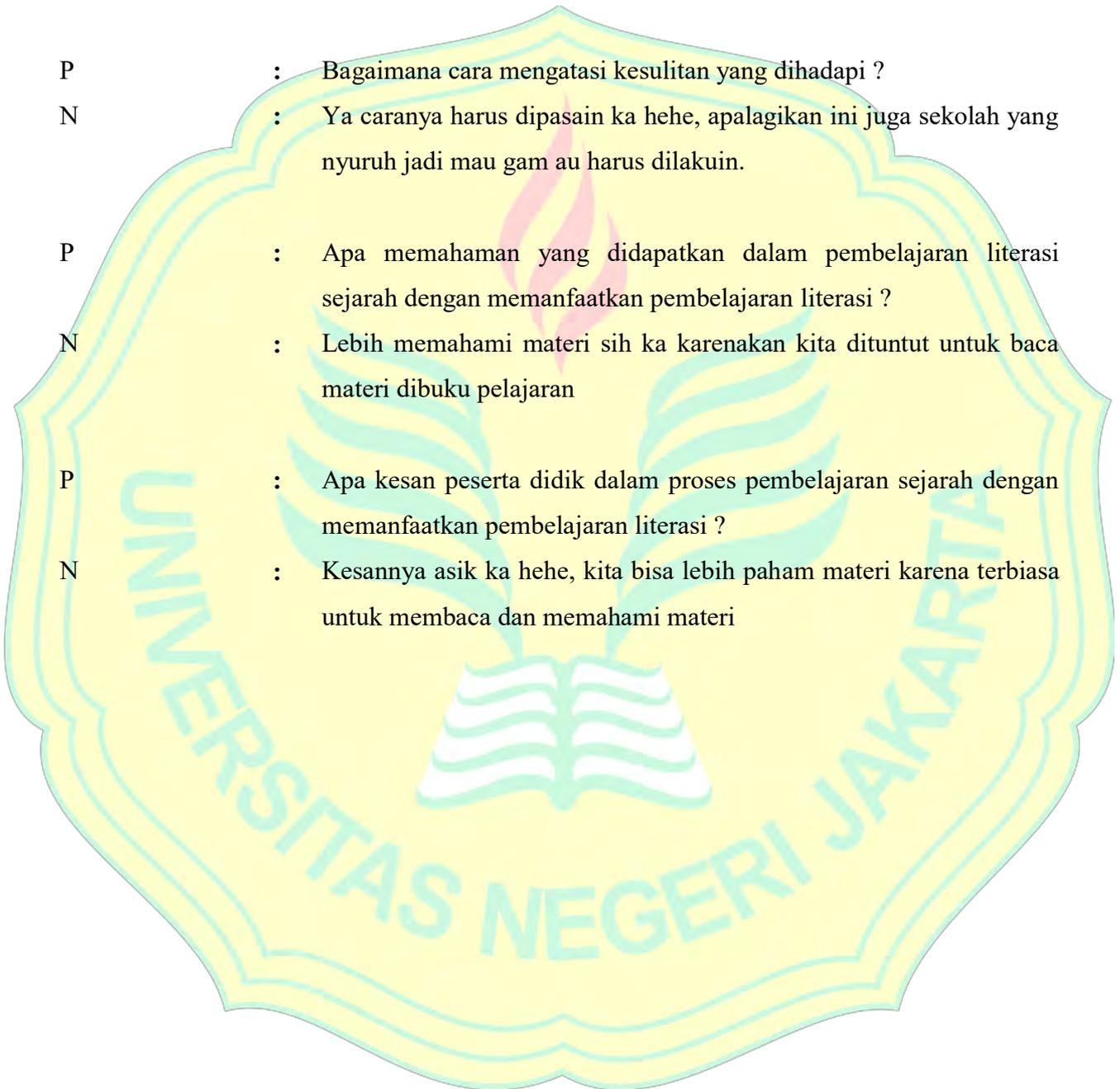
N : Ya caranya harus dipasain ka hehe, apalagikan ini juga sekolah yang nyuruh jadi mau gam au harus dilakuin.

P : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Lebih memahami materi sih ka dikarenakan kita dituntut untuk baca materi dibuku pelajaran

P : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kesannya asik ka hehe, kita bisa lebih paham materi karena terbiasa untuk membaca dan memahami materi



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Adit**

**Kelas : XI IPS 1**

**Pewawawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?

N : Iyah ka tau literasi itu yang suruh baca itu kan

P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?

N : Yah seperti biasa yang dilakuin sama bu tiar ka, pertama masuk kelas duduk dulu tuh dikursi guru, terus kita suruh berdoa, langsung absen, udah absen langsung deh belajar.

P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?

N : Sudah, kita suruh baca buku menyimak sama memahami yang kita baca itu, bu tiar juga nyiapin video buat kita tonton dikelas

P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?

N : Klo baca bukunya sudah ka, tapi klo tiap hari sih engga soalnya tergantung waktu juga ka klo sempet baca klo engga biasanya langsung Mulai belajar.

P : Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kita bisa lebih aktif dan mau baca ka.

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : andulillah sih ka klo belajar sejarah mah kan sesuai jurusan, terus gurunya juga enak, kekitanya juga lebih enjoy belajarnya, lebih menikmati sejarah, cuman terkadang kendalanya kurang fokus aja pas lagi nyimak atau membaca.

P : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

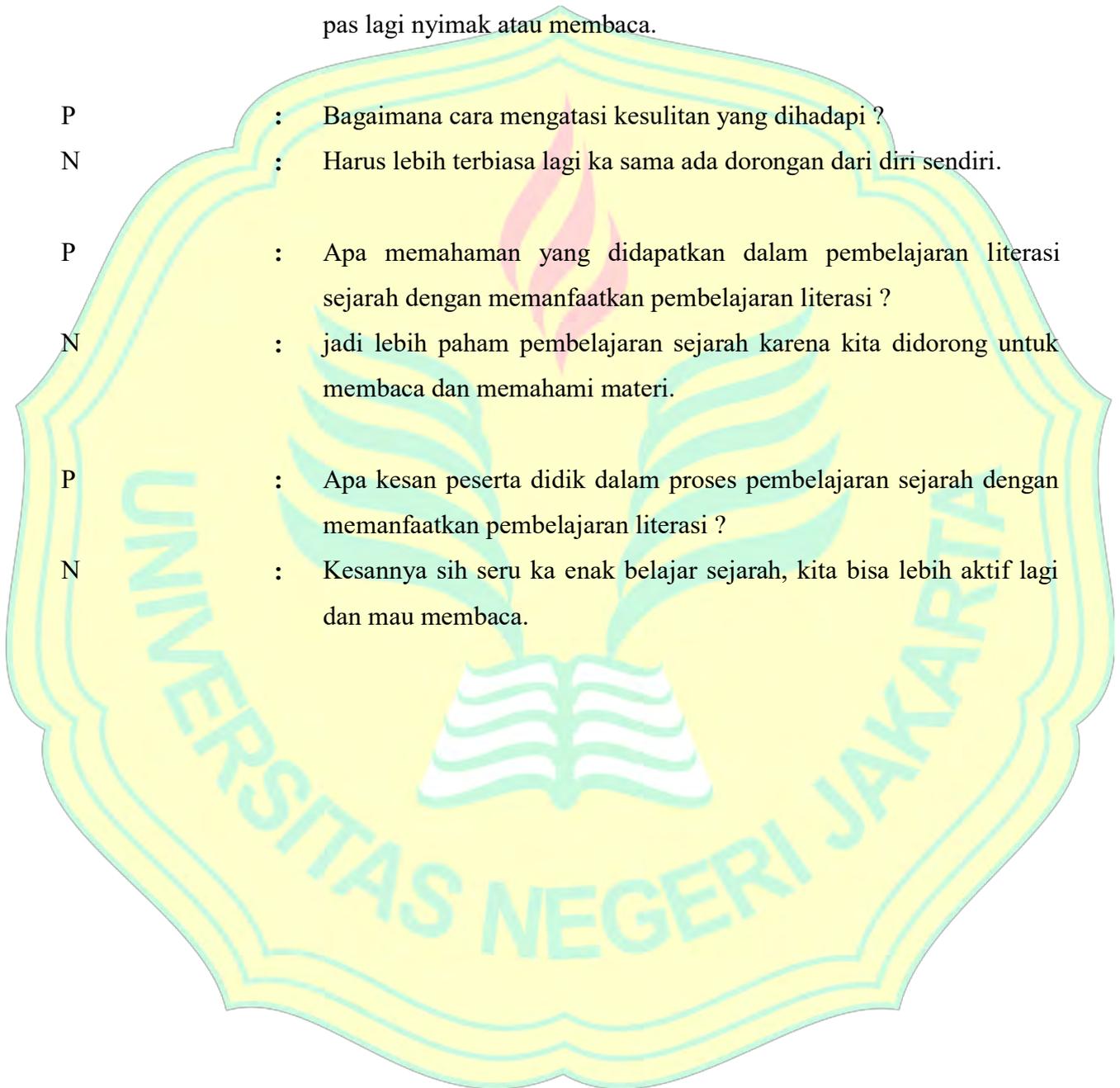
N : Harus lebih terbiasa lagi ka sama ada dorongan dari diri sendiri.

P : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : jadi lebih paham pembelajaran sejarah karena kita didorong untuk membaca dan memahami materi.

P : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kesannya sih seru ka enak belajar sejarah, kita bisa lebih aktif lagi dan mau membaca.



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI  
(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Fajar**

**Kelas : XI IPS 2**

**Pewawawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

**P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?**

**N : Klo literasi itu klo gasalah itu upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa mampu membaca dan meulis sepanjang hayat**

**P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?**

**N : Masuk kelas, baca doa, absen siswa terus terkadang ngasih motivasi, langsung memulai pembelajaran.**

**P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?**

**N : Sudah sih ka biasanya kita suruh baca dan menyimak materi yang hari itu diajarkan**

**P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?**

**N : Kegiatan membacanya sudah, tapi klo yang 15 menit itu tergantung waktu sama siswanya ada yang bawa bukunya atau engga ka.**

**P : Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?**

**N : Kelebihannya kita lebih tau sama paham ka materi yang dipelajari soalnya kan kita harus membaca buku**

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kesulitannya sedikit malas membaca dan kurang fokus aja kayanya ka

P :

N : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

Kalo saya biasanya dipaksa untuk baca walaupun sedikit pusing tapi harus dibiasain ka.

P :

N : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi

sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

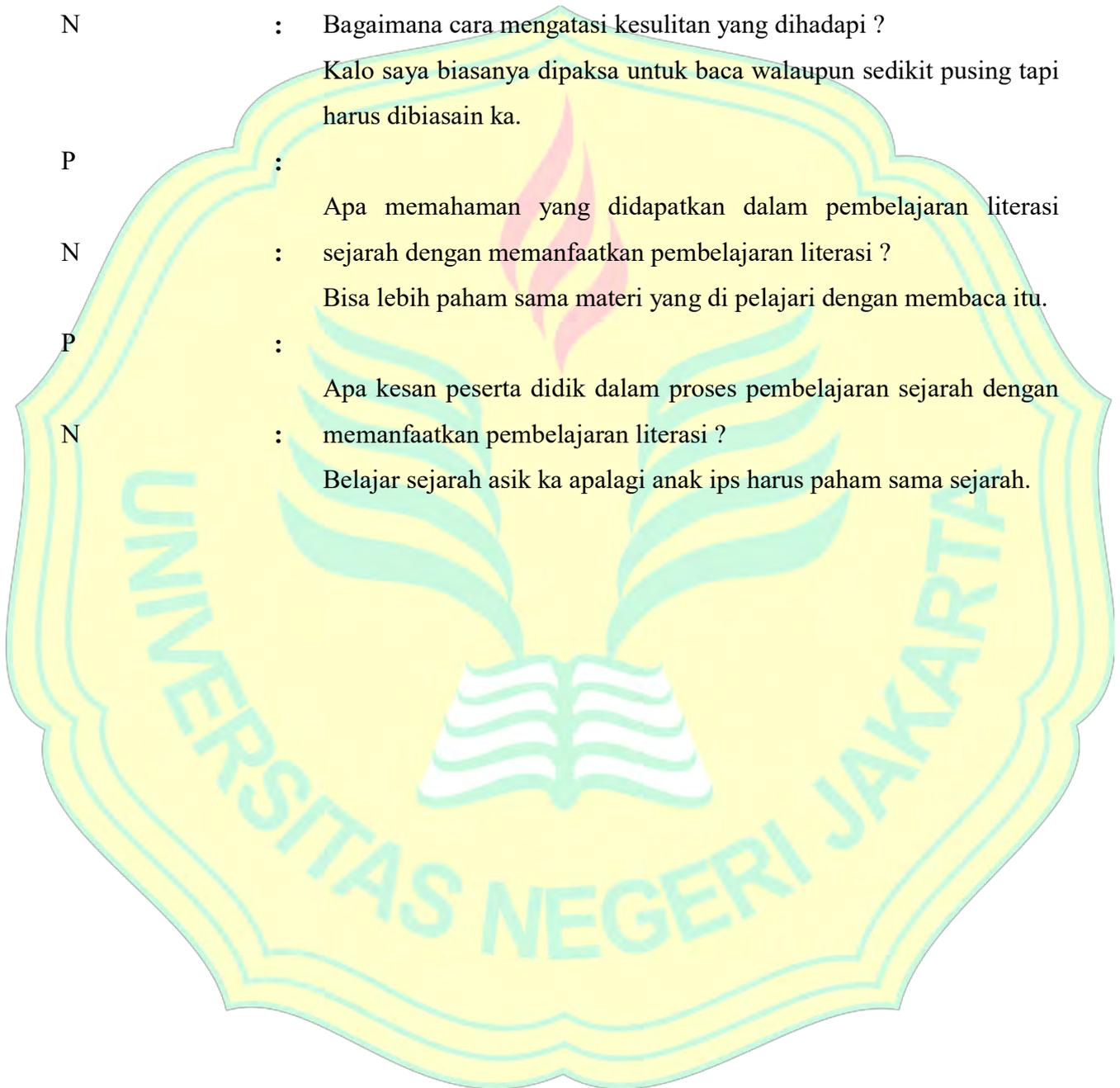
Bisa lebih paham sama materi yang di pelajari dengan membaca itu.

P :

N : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan

memanfaatkan pembelajaran literasi ?

Belajar sejarah asik ka apalagi anak ips harus paham sama sejarah.



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Putri**

**Kelas : XI IPS 3**

**Pewawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

**P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?**

**N : Gerakan literasi itu ada kaitannya sama membaca menulis ka hehe**

**P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?**

**N : Membuka pelajaran biasa aja ka kaya masuk kelas, berdoa, absen terus langsung mulai pembelajaran**

**P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?**

**N : Sudah menerapkan ka kaya suruh menyimak membaca buku sama menyimpulkan gitu materi yang udah kita baca.**

**P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?**

**N : Sudah ka walaupun ga setiap pertemuan. Cuman pertemuan tertentu aja klo waktunya cukup sama anak anaknya bawa bukunya.**

**P : Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?**

**N : bisa lebih memahami materi aja ka karena kan kita dibiasakan buat baca.**

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Ada aja sih ka kesulitannya kaya susah banget buat fokus, memahami materi sama males buat baca.

P : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

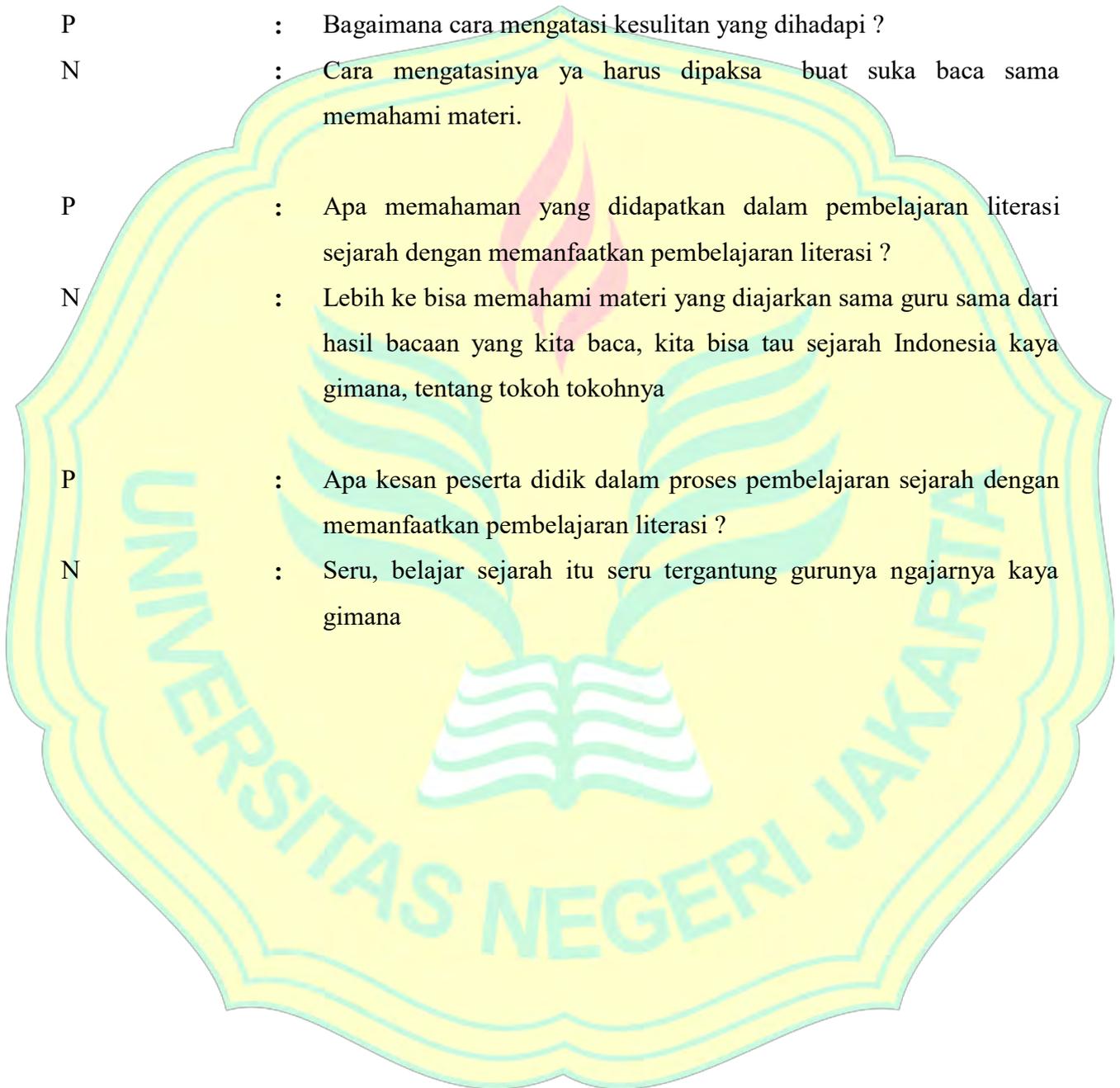
N : Cara mengatasinya ya harus dipaksa buat suka baca sama memahami materi.

P : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Lebih ke bisa memahami materi yang diajarkan sama guru sama dari hasil bacaan yang kita baca, kita bisa tau sejarah Indonesia kaya gimana, tentang tokoh tokohnya

P : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Seru, belajar sejarah itu seru tergantung gurunya ngajarnya kaya gimana



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Bagas**

**Kelas : XI IPS 4**

**Pewawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?

N : Gerakan literasi itu kaya semacam membaca menyimak

P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?

N : Mengucapkan salam, terus absen, nyiapin materi pembelajaran, langsung masuk ke pembelajaran.

P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?

N : Sudah kita suruh baca materi yang ada dibuku terus kadang suruh menyimpulkan hasil bacaan didepan kelas atau kelompok

P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?

N : Emmm membaca 15 menit yah ka, sudah dilakukan ka tapi klo dikelas ga setiap waktu gitu, tapi biasanya pas udah selesai upacara kita disuruh baca buku dulu tuh sebelum masuk kelas

P : Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kelebihannya kita bisa lebih mau baca materi terus karena kita baca jadi kita bisa paham sama materi yang dipelajarin

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kesulitannya dari diri sendiri masih malas buat baca, buat nulis gitu ka

P : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

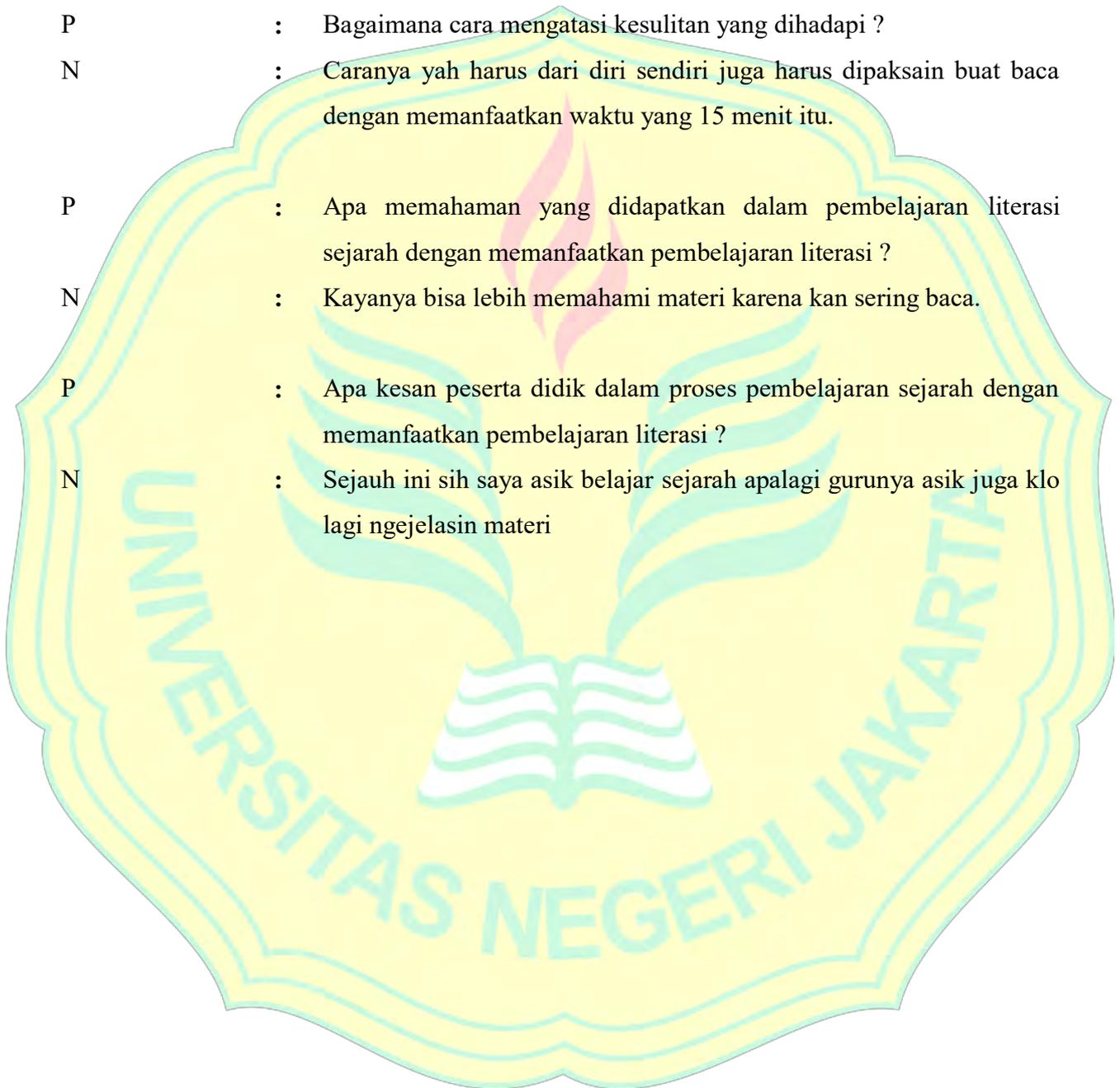
N : Caranya yah harus dari diri sendiri juga harus dipaksain buat baca dengan memanfaatkan waktu yang 15 menit itu.

P : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kayanya bisa lebih memahami materi karena kan sering baca.

P : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Sejauh ini sih saya asik belajar sejarah apalagi gurunya asik juga klo lagi ngejelasin materi



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Rifki A**

**Kelas : XI IPS 4**

**Pewawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

**P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?**

**N : Gerakan literasi sekolah itu gerakan membaca meyimak menulis yang ada disekolah**

**P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?**

**N : Pertama ibu tiar masuk kelas, terus nyuruh buat doa sebleum belajar, udah gitu langsung absen, sambil ibu tiar nyiapin materi buat belajar, langsung deh mulai pembelajaran.**

**P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?**

**N : Sudah karena kita sering di intruksikan buat baca materi lalu menyimpulkan terus mempresentasikan dengan kelompok**

**P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?**

**N : Kegiatan membaca sudah dilkukan tapi itu juga ga tiap hari ka, paling beberapa kali aja sisanya paling pas selesai upacara tuh kita suruh baca buku dulu dilapangan upacara bareng bareng.**

**P : Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?**

**N : Lebih ke pemahaman materi aja sih ka soalnya kan kita sering baca dan secara tidak langsung bisa paham karena dibaca materinya**

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : saya tuh orangnya sedikit malas buat baca, nulis, saya lebih seneng klo ngedengerin orang lain yang cerita apalagi klo ada video pembelajarannya gitu

P : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

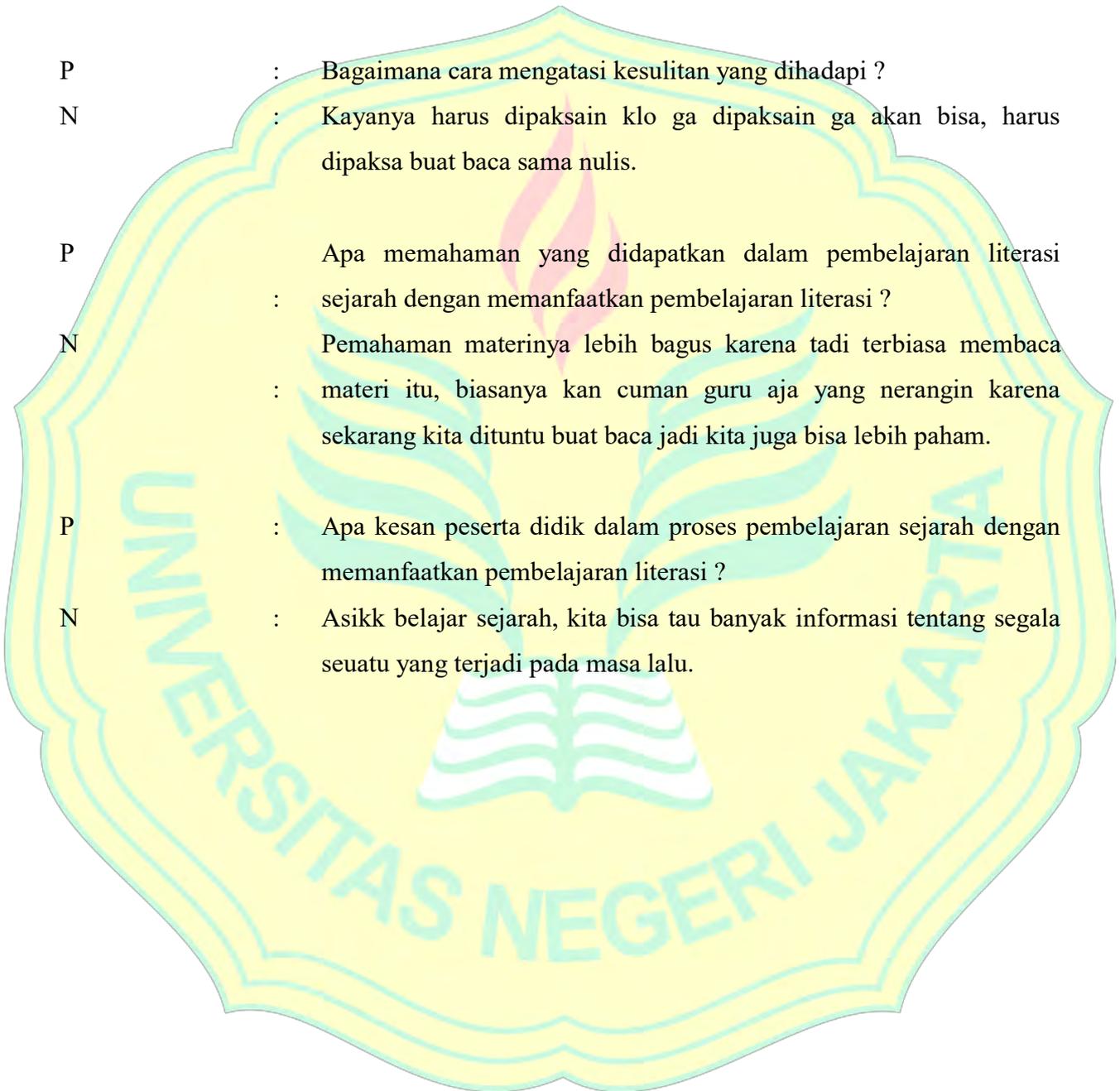
N : Kayanya harus dipaksain klo ga dipaksain ga akan bisa, harus dipaksa buat baca sama nulis.

P : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Pemahaman materinya lebih bagus karena tadi terbiasa membaca materi itu, biasanya kan cuman guru aja yang nerangin karena sekarang kita dituntu buat baca jadi kita juga bisa lebih paham.

P : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Asikk belajar sejarah, kita bisa tau banyak informasi tentang segala sesuatu yang terjadi pada masa lalu.



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Fajar**

**Kelas : XI IPS 5**

**Pewawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

**P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?**

**N : Tau ka membaca, menulis menyimak, menyimpulkan, soalnya pas SMP juga ada ka.**

**P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?**

**N : Pertama duduk dikelas suruh, berdoa, absen terus langsung melakukan pembelajaran**

**P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?**

**N : Sudah ka diterapin dalam pembelajaran**

**P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?**

**N : Kadang kadang ka, ga setiap hari juga sih soalnya ada aja kendalanya anak anak ada aja yang ga bawa buku yang diperintahin guru.**

**P :**

**N : Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?**

Pembelajaran literasi itu kan biasanya suruh baca tuh kan, nah karena kita sering baca materi jadi kita bisa lebih paham sama materi yang kita baca itu.

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Klo kesulitan mah ga terlalu sih ka, soalnya kan bu tiar juga ngajarnya enak, palingan klo lagi membaca sama meyimak aja kurang sedikit malas gitu hehe

P : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

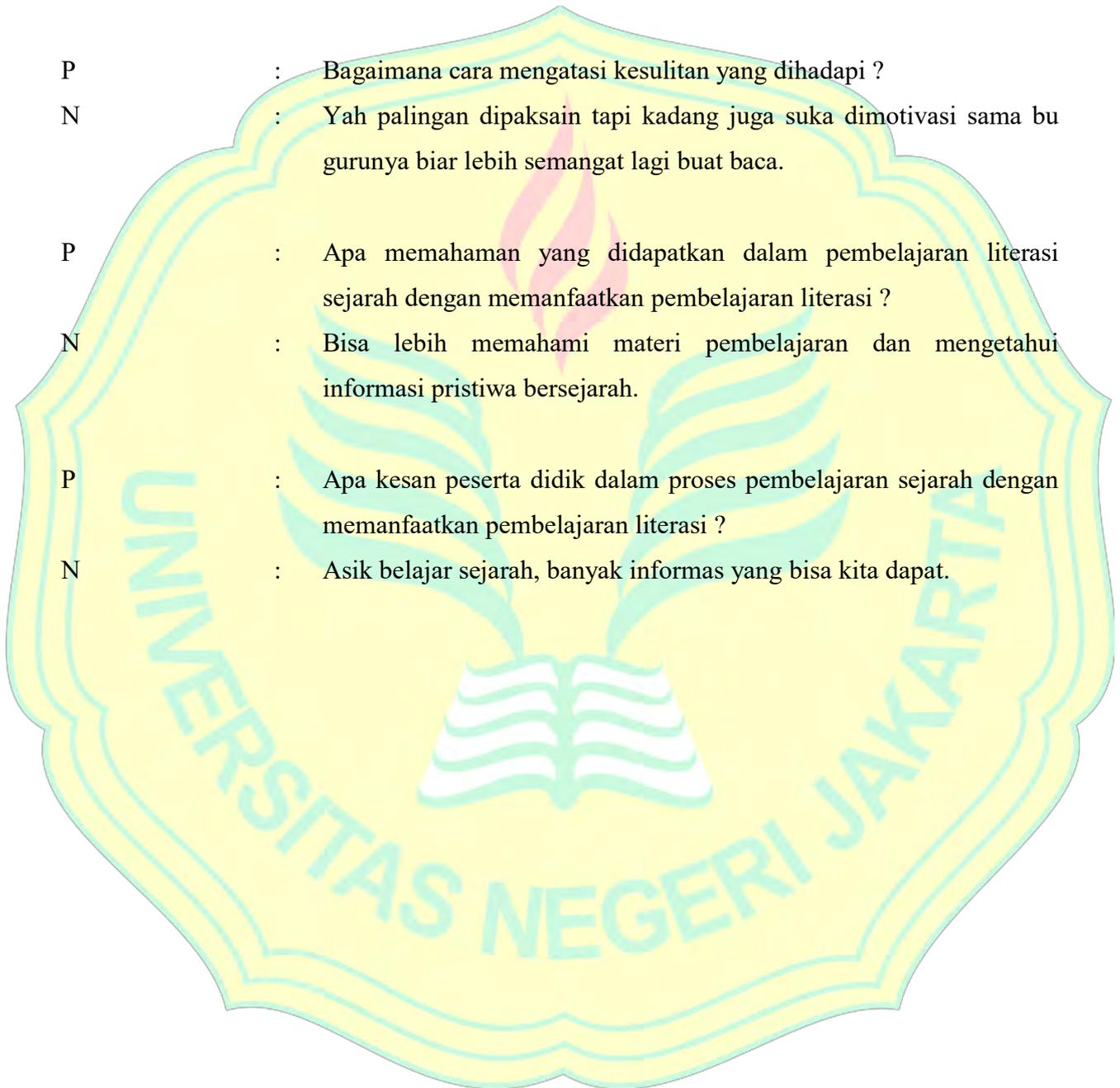
N : Yah palingan dipaksain tapi kadang juga suka dimotivasi sama bu gurunya biar lebih semangat lagi buat baca.

P : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Bisa lebih memahami materi pembelajaran dan mengetahui informasi peristiwa bersejarah.

P : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Asik belajar sejarah, banyak informasi yang bisa kita dapat.



**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN INTI**  
**(PESERTA DIDIK)**

**Nama Narasumber (N) : Gina**

**Kelas : XI IPS 5**

**Pewawancara (P) : Agus Sutiana**

**Hari/Tanggal : 2 Oktober 2019**

**P : Apa yang peserta didik ketahui tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan oleh pemerintah?**

**N : Gerakan literasi itu kemampuan membaca dan menulis.**

**P : Bagaimana cara guru ketika membuka pembelajaran?**

**N : Masuk kelas, baca doa, ngabsen siswa, ngasih motivasi ke kita, klo misalkan suruh baca kita baca buku dulu, klo engga biasanya ibu tiar langsung nyiapin pembelajaran terus belajar deh**

**P : Apakah guru sudah menerapkan Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang memanfaatkan literasi ?**

**N : Sudah kita sudah suruh baca, terkadang kita juga suruh nyimak tugas masing2 kelompok yang lagi presentasi**

**P : Apakah kegiatan 15 menit membaca sudah dilakukan setiap hari ?**

**N : Kadang kadang baca kadang engga, segimana bu tiar suruh aja**

**P : Apa kelebihan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?**

**N : Kelebihannya apa ya ka ? hehe mungkin kaya kita lebih paham materi aja soanya kan baca terus tuh yang tadinya ga paham jadi paham**

P : Apa kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Kesulitannya saya males buat baca hehe, kayanya sulit banget gitu buat pengen suka baca itu

P : Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi ?

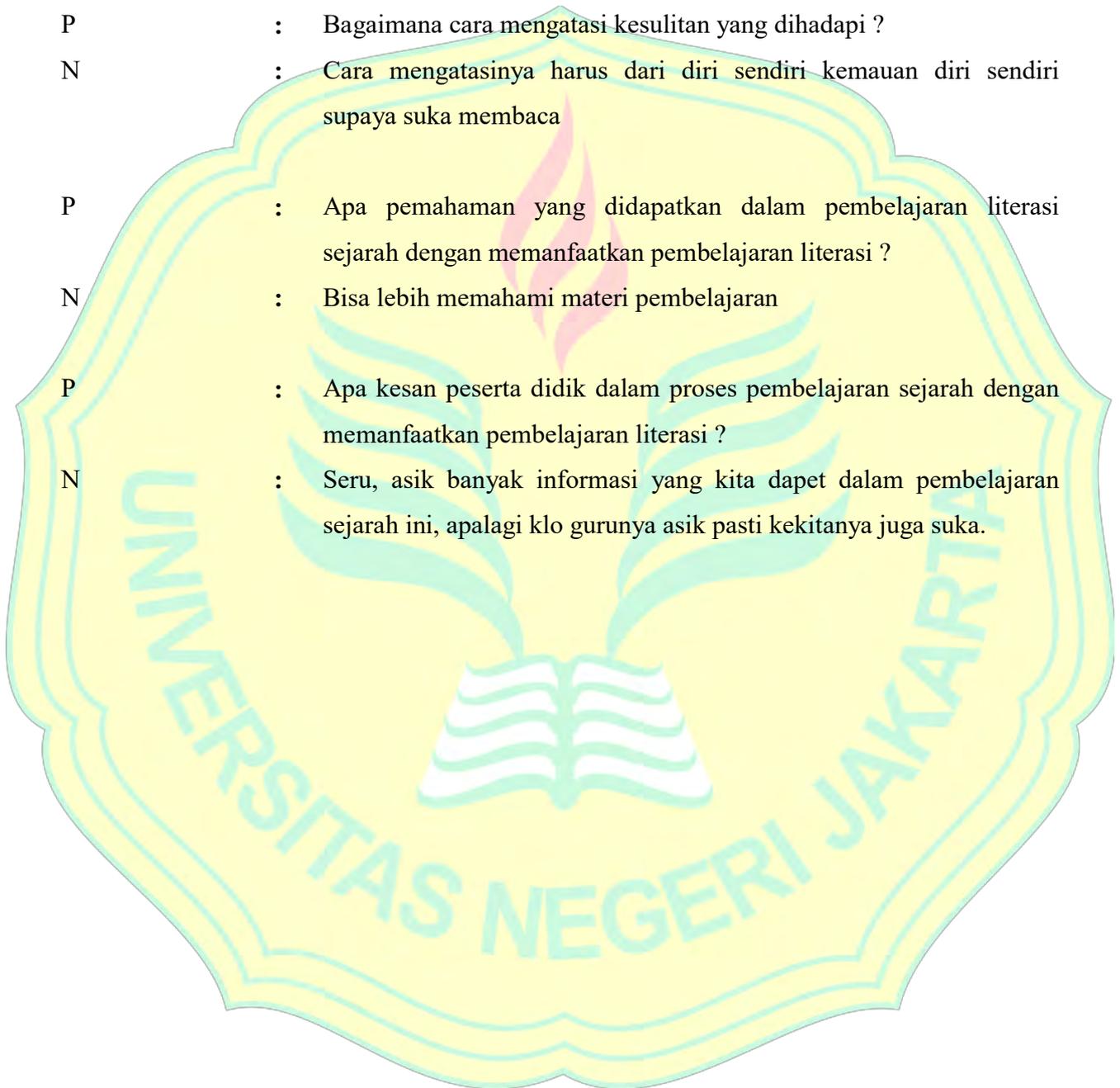
N : Cara mengatasinya harus dari diri sendiri kemauan diri sendiri supaya suka membaca

P : Apa pemahaman yang didapatkan dalam pembelajaran literasi sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Bisa lebih memahami materi pembelajaran

P : Apa kesan peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan pembelajaran literasi ?

N : Seru, asik banyak informasi yang kita dapet dalam pembelajaran sejarah ini, apalagi klo gurunya asik pasti kekitanya juga suka.



## Lampiran 8

**PROGRAM TAHUNAN  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 6 Pandeglang  
Kelas/Program : XI / IPS

## ❖ Semester Ganjil

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	<p>3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p>	12 JP
2	<p>3.2 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	12 JP
3	<p>3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</p>	12 JP
4	<p>3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	12 JP
5	<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	12 JP
6	<p>3.6 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.</p>	12 JP
<b>JUMLAH</b>		<b>72 JP</b>

## ❖ Semester Genap

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1	3.7 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) 4.7 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	12 JP
2	3.8 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini 4.8 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	8 JP
3	3.9 Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini 4.9 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	8 JP
4	3.10 Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional 4.10 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	8 JP
5	3.11 Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang 4.11 Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang	12 JP
6	3.12 Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini 4.12 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	8 JP
	Program Remedial dan Pengayaan	8 JP
	<b>JUMLAH</b>	<b>64 JP</b>

Pandeglang, 15 Juli 2019

Guru Mata Pelajaran,

Tiar Devianti, S.Pd.

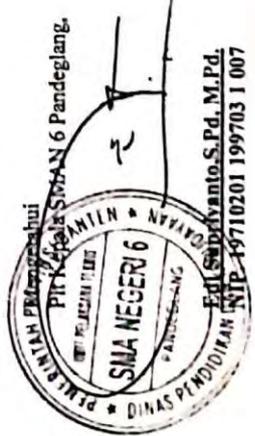


**PROGRAM SEMESTER**

Tahun Pelajaran : 2019/2020  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : XI / Genap  
Alokasi Waktu : 4 Jam / Minggu

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	Januari					Februari				Maret				April				Mei				Juni				Ket															
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																
Respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam berbagai bidang	12 JP	4	4	4																																						
Akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini	8 JP				4	4																																				
Akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini	8 JP						4	4																																		
Persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional	8 JP									4																																
Zaman pendudukan Jepang	12 JP																																									
Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan	8 JP																																									
<b>Jumlah Jam Efektif</b>	<b>56 JP</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
<b>Jumlah Jam Cadangan</b>	<b>8 JP</b>																																									
<b>Jumlah Jam Total Semester Genap</b>	<b>64 JP</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				



Pandeglang, 15 Juli 2019

Guru Mata Pelajaran,

*[Handwritten Signature]*

Tiar Devianti, S.Pd.

## Lampiran 10

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sekolah : SMAN 6 Pandeglang.  
 Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)  
 Kelas / Semester : XI / Ganjil  
 Materi Pokok : Kerajaan maritim Hindu dan Buddha  
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

## A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	<p>3.1.1 Memahami penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <p>3.1.2 Mengeksplorasi informasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p> <p>3.1.4 Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</p>
4.1 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.1.1 Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
- Mengeksplorasi informasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
- Mengidentifikasi data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
- Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini
- Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

### D. Materi Pembelajaran

Kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini

- Kerajaan maritim Hindu dan Buddha
- Sistem pemerintahan
- Sistem sosial
- sistem ekonomi
- sistem kebudayaan
- pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini

### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *PBL*
- Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

### F. Media Pembelajaran

Media : Laptop, LCD, Peta Konsep dan Power point

### G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Nasional Indonesia
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### a. Pertemuan Minggu I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu Teori Masuknya Hindu Budha Di Indonesia c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit	15 menit
Inti	a) Sebelum peserta didik mempelajari Kerajaan maritim Hindu dan Buddha, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang Kerajaan maritim Hindu dan Buddha b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Kerajaan maritim Hindu dan Budha (kerajaan kuno, kini) melalui	150 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Kerajaan maritim Hindu dan Budha (sriwijaya, majapahit) melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Kerajaan maritim Hindu dan Budha (kerajaan tarumanegara, singashari) melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan.</p> <p>f) Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, III dan V yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja hasil diskusinya.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-1 ini dengan memberikan ringkasan tentang Kerajaan maritim Hindu dan Budha. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p> <p>d) Peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok</p>	15 menit

#### b. Pertemuan Minggu II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu Kerajaan maritim Hindu dan Buddha.</p> <p>c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	15 menit
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu dan Buddha, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Sistem pemerintahan kerajaan Hindu dan Buddha melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Sistem sosial dan ekonomi kerajaan Hindu dan Buddha melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Sistem kebudayaan pada masa kerajaan Hindu dan Buddha melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan.</p> <p>f) Kelompok I, II dan III ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok IV, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja. h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.	
Penutup	a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut. b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja hasil diskusinya. c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-2 ini dengan memberikan ringkasan tentang Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu dan Buddha. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua. d) Peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok	15 menit

### c. Pertemuan Minggu III

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan pada masa kerajaan Hindu dan Buddha. c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. d) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.	15 menit
Inti	a) Sebelum peserta didik mempelajari Pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang Pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang mereka ketahui. b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia dibidang sosial melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan. c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia dibidang ekonomi melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan. d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang kajian tentang Pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia dibidang budaya melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan. e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan. f) Kelompok I, II dan III ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok IV, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan. g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja. h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru	150 menit
Penutup	a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja hasil diskusinya c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-3 ini dengan memberikan ringkasan tentang Pengaruh Hindu dan Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini Dan mengajak	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua Dan menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan dilakukan ulangan harian d) Peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok	

#### I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

##### 1. Teknik Penilaian :

- A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis  
 B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio
2. Bentuk Penilaian :  
 A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian  
 B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian  
 C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
3. Instrumen penilaian : terlampir  
 4. Alat Penilaian : Soal terlampir

Mengetahui,  
 Kepala SMA Negeri 6 Pandeglang



*[Signature]*  
 Drs. H. Didi Malik  
 NIP. 19620828 198603 1 008

Pandeglang, 26 Juli 2018  
 Guru Mata Pelajaran  
 Sejarah



Tiar Devianti S.Pd

## Lampiran 11 : Tabel Perencanaan Waktu Penelitian

TABEL PERENCANAAN WAKTU PENELITIAN

N O	KEGIATA N	2019										2020		
		Ap r	Me i	Ju n	Ju l	Ag s	Se p	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	
1	Seminar Proposal	■												
2	Penyusunan Skripsi										■	■		
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■					
4	Sidang Skripsi										■	■		
5	Revisi Skripsi										■	■		
6	Wisuda												■	



## Lampiran 12 : Surat Permohonan Penelitian



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 5896/UN39.12/KM/2019

22 April 2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
kepala sekolah SMA Negeri 6 Pandeglang  
No.02 Jl.Pendidikan Ciek-Karatons, Majasari, Karaton,  
Majasari, Kabupaten Pandeglang, Banten 42218

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Agus Sutiana  
Nomor Registrasi : 4415140876  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 083877364631

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Implementasi literasi dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 6 Pandeglang**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH.  
NIP. 19630403198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

☐

## Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

### DOKUMENTASI PENELITIAN



(Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Pandeglang pada Hari Selasa, 8 Oktober 2019 di Ruang Piket Sekolah)



(Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 6 Pandeglang pada hari selasa, 8 Otober 2019 di Ruang Guru)



(Wawancara dengan Peserta Didik SMA Negeri 6 Pandeglang pada hari Rabu, 2 Oktober 2019 di Sanggar Terbuka)



(Wawancara dengan Peserta Didik SMA Negeri 6 Pandeglang pada hari Rabu, 2 Oktober 2019 di Sanggar Terbuka)



( Gambar Aktifitas Peserta Didik di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pandeglang)



(Pembelajaran dikelas Pada hari Jumat, 26 Juli 2019 di kelas XI IPS 2 Pukul 10.20 – 11,30 WIB)



(Pembelajaran dikelas Pada hari Senin, 5 Agustus 2019 di kelas XI IPS 1 pukul 08.00 – 09.30 WIB)



(Pembelajaran dikelas Pada hari Selasa, 23 Juli 2019 di kelas XI IPS 5 pukul 07.00 – 08.30 WIB)



(Gambar Kegiatan Membaca 15 Menit Bersama di Lapangan Upacara setelah selesai Upacara)



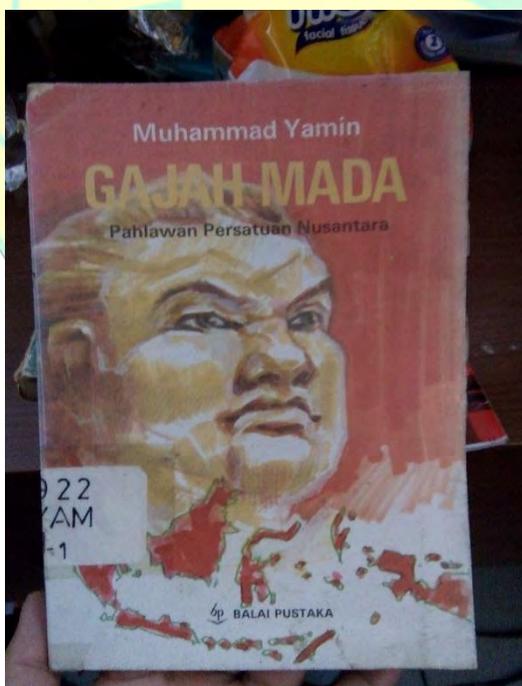
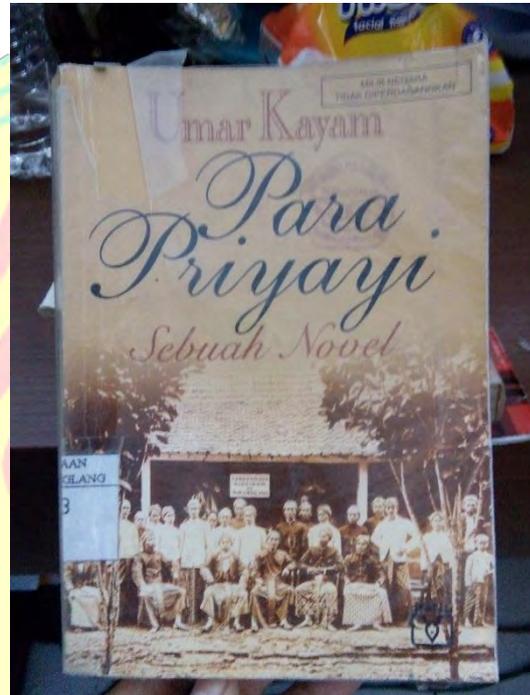
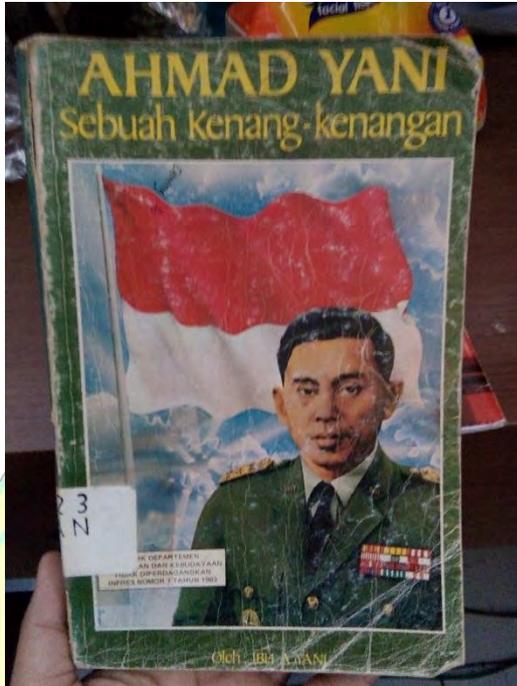
(Gambar Kegiatan Guru dan Jajarannya Membaca buku 15 Menit setelah upacara)



(Gambar kegiatan membaca oleh bapak Hendrik dan Ibu Aan di taman Baca SMA Negeri 6 Pandeglang )



(Gambar Pojok Baca di Kelas)



(Novel Sejarah yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 6 Pandeglang)

## RIWAYAT HIDUP



Agus Sutiana, Lahir di Pandeglang 9 Agustus 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Ade Hasani dan Enong Nisah. Penulis sekarang berdomisili di kp. Bangkonol RT/RW 06/018 Saketi, Pandeglang – Banten. Penulis menamatkan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Saketi tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1

Saketi tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Pandeglang tahun 2014. Melanjutkan kuliah di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2014.

Skripsi ini ditulis dengan segala upaya yang penulis miliki. Tentunya masih sangat jauh dari titik sempurna. Maka apabila ada yang berkenan memberi kritik dan saran terhadap skripsi ini dapat menghubungi penulis melalui email [agussutiana355@gmail.com](mailto:agussutiana355@gmail.com). Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terimakasih, akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.